

DAILY MARKET RECAP

13 Januari 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG memperpanjangkan penguatannya bersamaan dengan apresiasi nilai tukar rupiah didorong dengan daya tarik aset berisiko. Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona variatif dan Bursa Saham AS berakhir pada zona negative.

Kurs USD/IDR | 13,755 | Kurs EUR/USD | 1.1119 | IHSG per 10 Januari 2020 | 6,274.94 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5.00	2.72
FED RATE	1.75	2.00

*JAN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	10-Jan-20	13-Jan-20	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.93	6.79	(2.02)
Indonesia USD 10yr	2.87	2.84	(0.87)
US Treasury 10yr	1.88	1.82	(3.21)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.05	1.5643
1 Mth	5.40	1.6766
3 Mth	5.50	1.8377
6 Mth	5.65	1.8721
1 Yr	5.85	1.9666

Bursa Saham Dunia			
	9-Jan	10-Jan	%Change
IHSG	6,274.49	6,274.94	0.01%
LQ 45	1,016.84	1,018.01	0.12%
S&P 500 (US)	3,274.70	3,265.35	-0.29%
Dow Jones (US)	28,956.90	28,823.77	-0.46%
Hang Seng (HK)	28,561.00	28,638.20	0.27%
Shanghai Comp (CN)	3,094.88	3,092.29	-0.08%
Nikkei 225 (JP)	23,739.87	23,850.57	0.47%
DAX (DE)	13,495.06	13,483.31	-0.09%
FTSE 100 (UK)	7,598.12	7,587.85	-0.14%

FX

USD sedikit melemah di akhir minggu lalu menyusul ekspektasi the Fed akan bertahan dengan kebijakannya sekarang setelah tingkat pengangguran US dilaporkan stabil di 3.5% sementara data *non farm payrolls* dilaporkan meleset dari ekspektasi. Nilai tukar GBP melemah terhadap USD setelah pejabat Bank of England Gertjan Vlieghe menyatakan bahwa ia akan mendukung kebijakan untuk memangkas suku bunga bulan ini menyusul tidak ada tanda-tanda perekonomian UK akan membaik pasca pemilihan umum bulan lalu. Perhatian pelaku pasar akan tertuju pada kemungkinan eskalasi konflik US dengan Iran setelah Iran mengakui telah menembak jatuh pesawat komersial Ukraina. Level spot USD/IDR mencapai level terendah dalam 18 bulan pada hari Jumat lalu setelah Bank Indonesia menyatakan akan membiarkan IDR menguat dan seiring dengan penguatan mata uang Asia menyusul meredanya tensi konflik antara US dengan Iran. Spot USD/IDR ditutup pada 13760-1370 di akhir minggu lalu. Pagi ini spot USD/IDR dibuka di 13750-13760 dengan ekspektasi *range* antara 13680-13760.

Pasar Obligasi

Obligasi IDR menguat di akhir minggu lalu menyusul penguatan IDR yang sempat mencapai level 13750 untuk pertama kalinya sejak tahun 2018. *Rally* terutama terjadi pada seri obligasi *benchmark* 5 tahun dan 10 tahun. Akan tetapi aksi *profit taking* juga terjadi terutama oleh investor lokal dan nasabah retail. Secara keseluruhan, imbal hasil obligasi turun sebesar 5-6 bps.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG menguat tipis sebesar +0.007% tepatnya pada level 6,274.94. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari penguatan IDX30 (+0.14%) dimana lebih tinggi daripada kenaikan IHSG pada Jumat, 10/1. Lima (5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Mining* yang meningkat sebesar +1.54%, sektor *Trade* naik sebanyak +0.54% dan sektor *Infrastructure* menguat sebesar +0.18%. Sisa empat (4) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, *Basic Industry* melemah sebesar -0.70%, sektor *Agriculture* turun sebesar -0.59% dan *Miscellaneous Industry* melemah sebesar -0.39%. Investor Asing lanjut mencatatkan *net buy* sebesar Rp. 95.17 Miliar.

Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada variatif pada penutupan Jumat (10/1) menjelang rilis nya laporan pekerjaan di Amerika Serikat, dan konfirmasi kedatangan Wakil Perdana Menteri Liu He ke Washington pada pekan ini untuk menandatangani kesepakatan dagang fase pertama. Bursa Saham Amerika Serikat berakhir pada zona negatif, didorong dengan tensi antara AS – Iran.



Cross Currencies			
	10-Jan-20	13-Jan-20	%Change
USD/IDR	13,830	13,755	-0.54%
EUR/IDR	15,357	15,294	-0.41%
JPY/IDR	126.27	125.49	-0.62%
GBP/IDR	18,066	17,932	-0.74%
CHF/IDR	14,208	14,129	-0.55%
AUD/IDR	9,485	9,506	0.23%
NZD/IDR	9,137	9,133	-0.05%
CAD/IDR	10,587	10,536	-0.48%
HKD/IDR	1,781	1,771	-0.58%
SGD/IDR	10,235	10,208	-0.27%

Major Currencies			
	10-Jan-20	13-Jan-20	%Change
EUR/USD	1.1104	1.1119	0.14%
USD/JPY	109.51	109.61	0.09%
GBP/USD	1.3063	1.3037	-0.20%
USD/CHF	0.9734	0.9735	0.01%
AUD/USD	0.6855	0.6911	0.82%
NZD/USD	0.6606	0.6641	0.53%
USD/CAD	1.3065	1.3055	-0.08%
USD/HKD	7.7659	7.7671	0.02%
USD/SGD	1.3512	1.3475	-0.27%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."